

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil BMT Agridma Rahmatan Lil'alamin

a. Sejarah Umum

BMT Agridma Rahmatan Lil'alamin merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah dengan tujuan untuk menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat memberdayakan ekonomi masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Agridma Rahmatan Lil'alamin didirikan pada tahun 2001. Pada awalnya merupakan kelompok swadaya masyarakat yang bergerak pada peningkatan Usaha Kecil Mikro (UKM) dan sering disebut Baitul Maal Wattamwil yang selanjutnya disingkat BMT, adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariat Islam. BMT merupakan sebuah instansi yang menjalankan 2 kegiatan secara terpadu yakni sebagai Baitul Mall melakukan kegiatan sosial dakwah sedangkan Baitul Tamwil melakukan kegiatan bisnis. Seperti pada umumnya, sebagai lembaga ekonomi, BMT bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil dan kecil bawah (mikro)

melalui kegiatan menghimpun berbagai jenis simpanan/tabungan dari anggota dan selanjutnya dikembangkan melalui investasi atau penyertaan modal usaha bagi anggota lain yang membutuhkan. Disamping itu, BMT juga merupakan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang melakukan kegiatan sosial yakni mendorong, menggerakkan dan menghimpun zakat, infaq dan shodaqoh dari praktik aghniya' yang kemudian disalurkan untuk kegiatan sosial, membantu kaum dhuafa dan kegiatan dakwah.

Keberadaan bmt telah di canangkan oleh Presiden RI sebagai Gerakan Nasional untuk mendukung usaha kecil diseluruh Indonesia. Pencanaan dilakukan di Jakarta pada tanggal 7 Desember 1995. Sebagai pedoman operasional BMT berada di bawah Pembinaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) dan memperoleh legalitas dari menteri Koperasi Pengusaha Kecil Menengah C.q Kepala Kantor Dinas atau Badan Koperasi si amasing-masing provinsi maupun Kabupaten atau Kota. PINBUK merupakan satu-satunya lembaga yang telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) untuk membina, mengawasi dan mengembangkan BMT-BMT diseluruh Indonesia. Persetujuan itu terutang melalui naskah Kerjasama No. 03/MOU/PHBK-PINUK/VII/.

Bantuan ini sangat dibutuhkan anggota BMT terutama pada tahap awal mereka menjadi anggota. Kebutuhan terhadap biaya

ini sangat nyata dan sangat dibutuhkan oleh anggota. Bila kebutuhan ini dipenuhi, maka bisa saja anggota akan mempergunakan modal kerja yang dipinjam dari BMT untuk memenuhi kebutuhan ini. Dengan adanya penyimpangan ini, besar kemungkinan anggota akan kesulitan mengembalikan pinjaman pembiayaan.

b. Visi dan Misi

Visi : Menjadi lembaga keuangan Syariah dengan dasar-dasar ekonomi Islam. Serta mewujudkan lembaga yang profesional dan dapat meningkatkan kualitas Ibadah, memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Misi : Menjadikan lembaga keuangan Syariah untuk membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran-berkemajuan, serta makmur-maju berkeadilan berlandaskan Syariah dan ridho Allah SWT.

c. Produk-Produk BMT Agritma Rahmatan Lil'alamin

Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan akan layanan keuangan kepada praktik anggotanya, BMT Agritma Rahmatan Lil'alamin secara garis besar menyediakan produk-produk simpanan dan pembiayaan. Produk simpanan yang ada di BMT

Agritma Rahmatan Lil'alamin berupa simpanan sukarela, yang mana nasabah ingin menabung tidak dibatasi atau ditentukan nominalnya. Berikut ini peneliti mendapatkan informasi tentang produk layanan yang ada di BMT Agritma Rahmatan Lil'alamin:

a. Pembiayaan Murabahah

Sistem pembiayaan dengan akad jual beli, di mana nasabah membutuhkan barang (alat saran usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Paling banyak nasabah menggunakan jangka waktu 4 tahun dalam pembiayaan ini.

b. Pembiayaan *Bai'Bitsaman Ajil*

Pembiayaan dengan akad jual beli, di mana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Minimal pembiayaan yang diberikan yaitu sebesar Rp.1.000.000.

Pada awalnya BMT Agridma Rahmatan Lil'alamin menggunakan dua produk yang ditawarkan dan dijalankan, yaitu pembiayaan Murabahah dan pembiayaan *Bai'Bitsaman Ajil*. Namun sekarang salah satu produk pembiayaan akan dihapus, yaitu pembiayaan Murabahah. Karena dalam pembiayaan Murabahah sendiri di BMT Agridma Rahmatan Lil'alamin sering mengalami macet. Sedangkan produk BMT yang saat ini dipertahankan adalah pembiayaan *Bai'Bitsaman Ajil*. Berikut ini adalah table pembiayaan yang ada di BMT Agridma Rahmatan Lil'alamin:

Tabel 4.1

Pembiayaan BMT Agridma Rahmatan Lil'alamin

Produk pembiayaan	Jangka waktu	Plafond	Margin
Murabahah	4 – 12 bulan	5 juta kebawah	2,7% perbulan
BBA	Maksimal 3 tahun	10 juta kebawah	2% perbulan
		10 juta keatas	1,8/1,9/1,5 (tergantung karakter nasabah)

d. Data kelembagaan

Nama Lembaga : BMT/KJKS AGRITAMA

Alamat : Jl. Mastrip No. 15A Togokan

Srengat Blitar

Telepon	: 085646595023
Fax	: -
e-mail	: -
Data Legal	
No. Akte Pendirian	: 064/BH/KDK.13.21/1.2/V/1999
Notaris	: -
Pengesahan	: Dinas Koperasi
Tanggal	: 26 Mei 1999
N.P.W.P	: 1-925.89857-622
T.D.K	: 133126500001 ¹

e. Letak Geografis BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin

BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin yang beralamatkan di Jl. Mastrip No.5 Togogan Srengat Blitar jika dilihat dari letak geografisnya kantor BMT cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya, sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

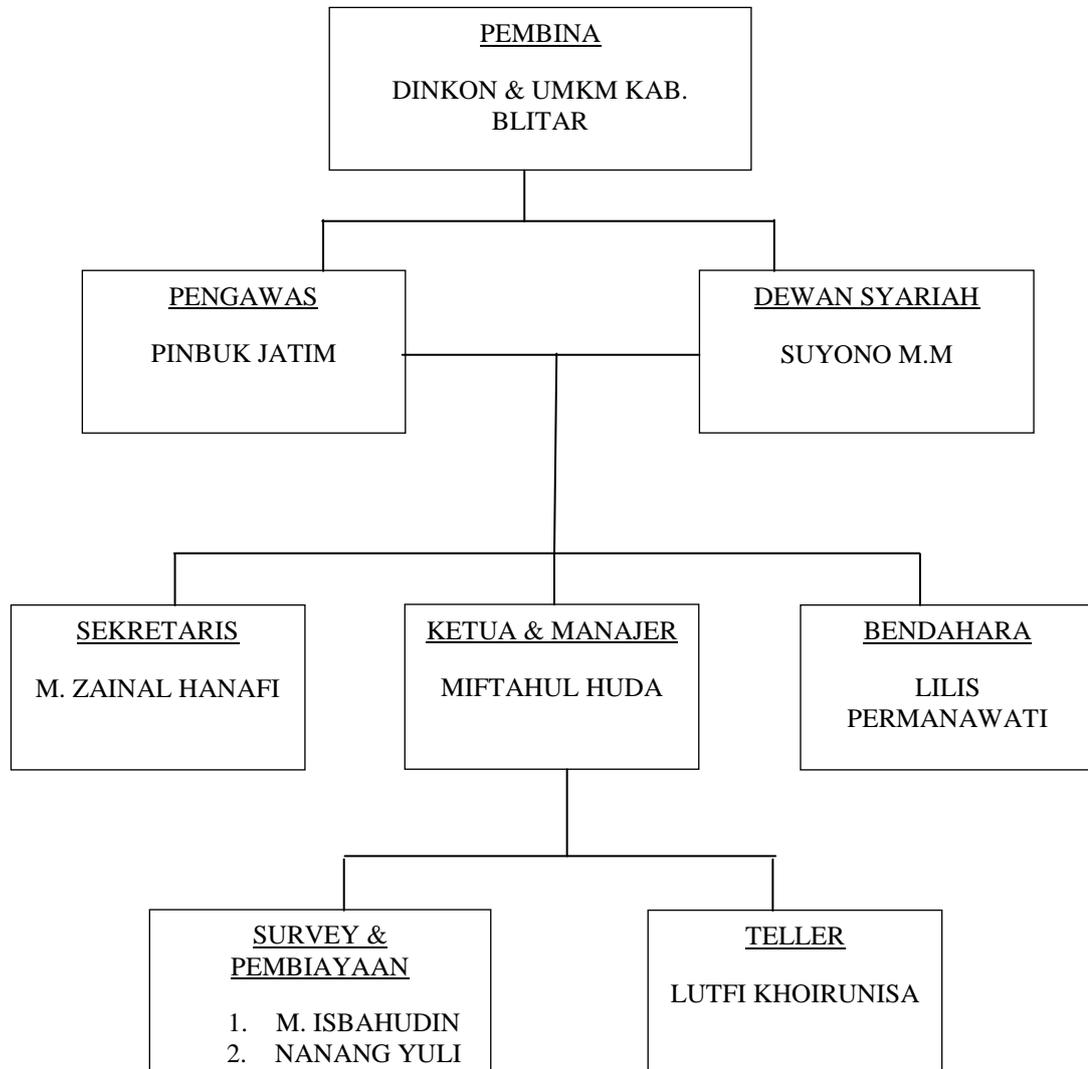
- 1) Dekat dengan perumahan penduduk, lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa BMT Agritama Rahmatan

¹ Laporan pertanggung jawaban pengurus pada Rapat Anggota (RAT) Tahun 2015 binaan PINBUK dan Dinas Koperasi Kabupaten Blitar.

Lil'amin yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun menabung.

- 2) Lokasi strategis dan mudah dijangkau, lokasi BMT Agritama Rahmatan Lil'amin berada di jalur utama. Bisa dijangkau dengan kendaraan apapun sehingga memudahkan anggota maupun calon anggota BMT Agritama Rahmatan Lil'amin.

f. Struktur organisasi BMT Agridma Rahmatan Lil'alamin



Keterangan:

- Dewan Syariah bertugas sebagai penasehat dan pemberi saran atau fatwa kepada pengelola mengenai hal-hal yang terkait dengan syariah seperti penetapan produk.

- Pengawas bertugas melakukan pengawasan operasional BMT.
- Ketua dan Manajer berfungsi merumuskan strategi dan taktik operasional dalam rangka melaksanakan keputusan pengurus. Ia dapat juga mengusulkan pemberhentian dan pengangkatan karyawan, dan melakukan fungsi control atau pengawasan terhadap kinerja karyawan.
- Bendahara bertugas membuat laporan keuangan yang minimal meliputi: laporan neraca, laba rugi, dan perubahan modal dan arus kas. Ia dapat memberikan masukan kepada manajer terutama yang berkaitan dengan penafsiran atas laporan keuangan.
- Sekretaris bertugas mencatat, membuat berita acara dalam musyawarah, dan lain-lain.
- Survey dan pembiayaan berfungsi menyediakan berbagai kelengkapan untuk realisasi pembiayaan, dokumentasi, serta informasi berbagai hal tentang kondisi pembiayaan tersebut.
- Teller bertugas membuat, merencanakan kebutuhankas harian, mencatat semua transaksi kas serta menerapkannya dalam

catatan uang keluar dan masuk. Teller juga sebagai fungsi pelayanan nasabah atau anggota.

2. Pasar Gambar Wonodadi Blitar

Pasar Gambar merupakan salah satu Pasar Rakyat yang ada di kabupaten Blitar. Letaknya berada dikecamatan Wonodadi. Pasar Gambar merupakan satu-satunya pasar tradisional yang ada wilayah tersebut. Letaknya yang geografis jadi mudah untuk ditemui. Pasar yang dihuni sekitar 200 lebih pedagang ini pernah masuk nominasi 6 pasar terbaik se-Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut terbukti bahwa kemakmuran pasar juga kemakmuran para pedagangnya.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini akan memberikan gambaran data yang diperoleh peneliti pada saat di lapangan mengenai peran BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin dalam memberantas praktik rentenir di Pasar Gambar Wonodadi Blitar. Hal tersebut digali melalui teknik wawancara kepada informan sebagai narasumber yang mampu memberikan informasi. Dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti memperoleh beberapa jawaban dari pedagang, coordinator pasar atau pengawas pasar, dan pihak BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin.

Rentenir yang menyebar di pasar Gambar sudah dari dulu ada. Bahkan sistem pinjam yang dijalankan para pedagang di pasar Gambar kepada rentenir sudah lebih dari satu kali mereka lakukan. Alasan utamanya yaitu menurut para pedagang, prosedur yang ada di lembaga keuangan itu terlalu berbelit-belit. Seperti diharuskan adanya jaminan.

Selain itu, nominal minimal yang ditentukan oleh lembaga keuangan juga tidak sedikit, sedangkan orang pasar khususnya pedagang kecil hanya membutuhkan modal yang tidak terlalu banyak. Berikut adalah pernyataan dari Bapak Huri selaku koordinator Pasar Gambar atau pengawas Pasar.

“Rentenir dari dulu sudah ada di pasar Gambar. Alasan simpelnya, orang pasar kalo pinjam gak terlalu berbelit-belit dalam jumlah kecil, jadi tidak ribet seperti koperasi, BMT, ataupun Bank yang menggunakan jaminan. Kalo di rentenir cukup dengan ktp saja, bahkan di hari itu sudah bisa cair.”

Istilah menjemput bola merupakan salah satu teknik dari perbankan untuk turun langsung bertemu dengan masyarakat untuk menawarkan proses perbankan langsung di tempat calon nasabah baik itu tabungan maupun pinjaman. Namun bagi perbankan besar hal ini jarang dilakukan, karena proses administrasi perbankan dilayani di kantor mereka. Begitu sebaliknya praktik rentenir langsung menjemput bola kepada para pedagang di pasar.

Pemaparan dari Bapak Huri:

“Bahkan ada bank-bank besar yang memiliki lembaga yang jelas (formal) disuruh masuk ke masyarakat kecil tidak mau. Bank bank besar seperti Mandiri dan BRI pernah sesekali menawarkan jasa kepada pedagang-pedagang kecil di pasar Gambar, namun lain dengan harapan mereka yang ingin didatangi, bukan mendatangi,”

Tugas pengawas pasar yaitu merencanakan operasional, mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Pengelolaan Pasar. Di tiap pasar ada petugas yang bertugas menjadi pengawas. Pengawas harus memiliki pengetahuan cukup tentang

kodisi pasar, sehingga selain mengawasi praktik pelaku pasar, mereka bisa memberikan solusi jika terjadi permasalahan.

Pemaparan dari Bapak Huri:

“Ada pengawasan untuk rentenir yang ada disini, itu juga harus memberikan kompensasi. Selama rentenir bisa memberikan kompensasi, saya sudah tahu keberadaan mereka. Begini loh ya, kita itu bukannya melarang, tapi juga memberikan jalan keluar. Di pasar itu jangan suka melarang tanpa ada solusi, jadi jangan memindahkan orang kalau belum ada tempat. Ketika saya mau membersihkan semua, saya harus memberikan simpan pinjam yang bonafit, saya bisa melakukan semuanya, dilain hal saya bisa menjamin apa tidak?”

Pengawas pasar memastikan para pedagang mendapatkan kredit baik kredit berupa barang maupun uang dari praktik kreditur yang kredibel. Praktik kreditur juga diharapkan melaporkan kegiatannya di pasar, sehingga jika di kemudian hari ada masalah, bisa mampu membantu menyelesaikan.

Pemaparan dari Bapak Huri:

“Disini banyak kredit dalam bentuk barang itu ada, selalu saya pantau, saya panggil untuk ke kantor. Intinya apa, nasabahnya berapa, kamu memberi apa, seminggu sekali atau sebulan sekali. Kalau catatan seperti itu, nanti kalau ada masalah dari pihak konsumen, saya bisa membantu. Misalnya orangnya melarikan diri. Sejauh saya masih disini, mengawal tidak masalah, ikut membantu menyelesaikan masalah. Kalau tidak ada laporan apa-apa ya tidak ikut campur. Bahkan nanti saya juga melindungi pedagang dalam kapasitas operasi perbankan, tempat kamu meminjam itu memiliki badan hukum atau tidak. Itu harus tau. Domisili kantornya di mana, penanggung jawabnya siapa, dan juga ada perlindungan badan hukum.”²

² Wawancara dengan Bapak Huri pada tanggal 05 Juli 2019.

Para pedagang di pasar Gambar memiliki perkumpulan yaitu paguyuban. Paguyuban bisa membantu para pedagang dalam simpan pinjam. Hal ini dilakukan salah satunya untuk membantu para pedagang agar mendapatkan barang dagangan maupun modal untuk membeli barang di luar kota.

Pemaparan dari Bapak Huri:

“Pasar gambar sendiri memiliki paguyuban pasar, atau untuk formalitas saja. Majunya pasar itu tergantung dengan paguyuban pasar. Paguyuban itu bentuk simpan pinjam, di mana ada bpom nya, ada distributor nya. Harus ada simpan pinjam nya. Jadi orang itu bisa ambil barang dengan sistem kredit. Dengan harga dibawah kulakan sana. Paguyuban itu bisa kulakan tidak hanya di tulungagung, tapi juga bisa di luar itu, seperti Surabaya, atau di tempat produksinya langsung. Pasar itu akan tumbang dan hancur kalau administrasinya juga hancur.”

Dari hasil wawancara dengan Bapak Huri di atas membenarkan keberadaan rentenir di Pasar Gambar. Rentenir tersebut dalam bentuk personal, bukan berkelompok. Sebagai pengawas Pasar, Bapak Huri juga mengawasi semua kegiatan pasar serta ikut serta mengatasi dan memberi solusi jika menemui permasalahan dalam Pasar atau diantara pedagang. Pak Huri mengatakan bahwa beliau tidak bisa melarang keberadaan praktik rentenir yang ada di Pasar Gambar, selama rentenir mampu memberikan kompensasi. Namun hal itu bukan berarti Beliau melepaskan praktik rentenir begitu saja, aktivitas rentenir juga dipantau. Paguyuban Pasar selain untuk formalitas, diharapkan juga bisa membantu memberikan solusi masalah permodalan para pedagang. Hal tersebut bukan berarti melarang para pedagang untuk melakukan pembiayaan pada

lembaga keuangan syariah seperti BMT, pengawas Pasar tidak akan melarang itu, selagi para pedagang merasa nyaman bergabung pada mereka.

Para pedagang di Pasar Gambar ketika ditanyai mengenai keberadaan rentenir mengiyakan ada. Namun jika diantara mereka ada yang menggunakan jasa rentenir tidak banyak pedagang mau terbuka. Berikut adalah pernyataan dari Ibu Muti'ah dan Ibu Mulyati selaku pedagang pasar:

*“Rentenir di pasar Gambar ini itu ada, biasanya datangnya siang-siang mbak. Orang jual sayur-sayur itu yang suka pinjam. Saya belum pernah pinjam, jadi tidak tahu.”*³

*“rentenir ada. Saya gak pernah pinjam. Jadi ya gak tahu.”*⁴

Agar sebuah usaha dapat sukses dijalankan, maka yang dibutuhkan tidak hanya produk dan pelayanan terbaik. Ada beberapa faktor juga yang menentukan apakah bisnis dapat berkembang hingga periode tertentu atau bahkan hingga waktu yang tidak bisa ditentukan. Salah satu hal terpenting itu yakni permodalan. Berikut adalah pengakuan dari Ibu Ulum seorang pedagang ayam potong yang tidak menggunakan jasa rentenir dalam peminjaman uang melainkan peminjaman uang melalui paguyuban pasar.

*“Saya pinjam uang untuk modal itu di paguyuban mbak, bukan di rentenir, rentenir biasanya kalo minta angsuran siang hari mbak.”*⁵

³ Wawancara dengan Ibu Muti'ah pada tanggal 13 Juli 2019.

⁴ Wawancara dengan Ibu Mulyati pada tanggal 13 Juli 2019.

⁵ Wawancara dengan Ibu Ulum pada tanggal 05 Juli 2019

Peneliti juga menemukan seorang pedagang yang mengaku meminjam uang di rentenir. Pedagang tersebut mengatakan bahwa dia menerima buku angsuran, namun karena diumurnya yang sudah tua tidak bisa membaca apa yang tertulis di buku angsuran tersebut. Berikut adalah pernyataan dari Ibu Paini:

“Disini rentenir ada mbak, saya juga minjam uangnya di sana. Saya itu sudah tua, dikasih buku angsuran ya gak bisa baca. Minjam uangnya Rp300.000, diangsurnya Rp.10.000 perminggu, dimintai uangnya pas pagi mbak. Kalo setiap hari rentenir gak berani.”⁶

Tidak ada syarat khusus untuk meminjam uang pada rentenir, tidak seperti lembaga keuangan yang harus ada jaminan, penyertaan KK, fotocopy KTP, surat perjanjian, dan lain sebagainya. Hanya fotocopy KTP maka uang bisa cair di tempat. Tidak ada model produk tertentu dalam pinjaman rentenir, saat pedagang ditanyai seperti apa produk pembiayaannya, mereka menjawab pembiayaan untuk tambahan modal usaha. Berikut adalah pernyataan dari Ibu Mudrik selaku pedagang bumbu-bumbu dapur yang meminjam rentenir:

“Persyaratan untuk meminjam uang di rentenir itu Cuma fotocopy KTP Mbak. Misalnya minjam 100, kembalinya 120. Trus angsurnya 10 kali perminggu. Kalau 1jt itu angsurnya Rp.120.000. kalau 100 ya 12rb. Maksimal berapa itu seberaninya rentenir, kalau saya biasanya 500 mbak. Semaunya mau minjam berapa. Angsur Rp.60.000 kali 10 jadi Rp.600.000. Tidak ada model produk khusus, pinjaman uang itu memang untuk tambahan modal usaha.”

⁶ Wawancara dengan Ibu Paini pada tanggal 04 Juli 2019.

Kebanyakan pedagang menggunakan jasa rentenir dengan alasan untuk tambahan modal usahanya. Bahkan ada juga pedagang yang tidak hanya satu tempat untuk meminjam uang.

“Alasan saya meminjam uang ya untuk modal mbak. Selain meminjam uang di rentenir, saya juga punya pembiayaan di koperasi mbak.”

Jemput bola merupakan sistem yang dilakukan rentenir, mereka tahu sebagian pedagang inginnya didatangi bukan mendatangi. Bahkan dengan senang hati praktik rentenir menawarkan modal usaha kepada pedagang. Praktik rentenir fokusnya kepada pedagang-pedagang kecil seperti pedagang bumbu-bumbu dapur, sayur mayur, dan lain-lain.

“Rentenir itu dia masuknya ke pedagang-pedagang kecil. Mereka biasanya datang dengan menawarkan diri, butuh modal untuk usaha atau tidak. Kalau jumlahnya rentenir itu sebenarnya banyak mbak, mereka juga datangnya bukan dari satu tempat saja, ada yang dari Kediri, blitar, tulungagung. Mereka mengambil modal juga dari koperasi didaerahnya. Tapi kalau mereka ambil berapanya saya gak tahu.”⁷

Jumlah rentenir yang ada di Pasar Gambar tidaklah sedikit, mereka berasal dari daerah yang cukup jauh dari daerah Pasar Gambar sendiri, diantaranya mereka datang dari Kota Blitar, Kota Kediri, dan juga Tulungagung. Rentenir dijalankan oleh personal bukan kelompok, di mana hal itu dilakukan untuk keuntungan diri sendiri.

Persoalan rentenir yang hadir di tengah pedagang-pedagang kecil di Pasar Gambar, pihak BMT Agritama Rahmatan Lil’alamin angkat

⁷ Wawancara dengan Ibu Mudrik, pada tanggal 19 Juli 2019.

bicara mengenai sejauh mana peran BMT mengurangi rentenir tersebut.

Berikut adalah pernyataan dari pimpinan BMT Agritama Rahmatan

Lil'alamin:

“Mungkin bisa mengurangi mbak. Karena perbedaan margin yang cukup banyak. Kalau disini kan 2% perbulan. Sedangkan di rentenir itu perminggu. 2% perminggu ya berarti kali 4 ketemunya 8%. Itu saya bandingkan sama sini yang menggunakan margin 1,8%-2%. Selisihnya banyak mbak.”

Perbedaan margin yang besar, BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin memiliki peluang untuk menggaet para pedagang kecil yang terjerumus pada rentenir. Besar margin BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin yaitu 2%, sedangkan dari *showroom* sebesar 1,8%. jika dibandingkan dengan rentenir yang membayar angsuran perminggu, maka ketemu dengan margin yang cukup besar. Berikut pernyataan dari pimpinan BMT:

“BMT punya peluang untuk mengalihkan pembiayaan dari rentenir ke BMT. Ada nasabah yang awalnya dari rentenir kemudian diarahkan kesini, akhirnya angsurannya nasabah pada rentenir ditutup. Orang yang mau meminjam uang kesini akan diproses 1 sampai 3 hari kemudian uang bisa cair, itu tergantung besar jumlah pinjaman”

Sosialisasi sangat diperlukan bagi lembaga keuangan syariah, terkhususnya BMT. Karena sedikit dari masyarakat yang belum paham bagaimana lembaga keuangan syariah, serta produk-produknya.

“Sejak awal berdirinya BMT, sudah melakukan sosialisasi. Sekarang nasabahnya cukup banyak. Jadi cukup dari orang ke orang. Memberikan pengetahuan, penyuluhan, dan penjelasan berupa produk-produk pembiayaan, semacam itu bisa

menumbuhkan keinginan nasabah untuk datang kesini. Disini kan syariah ya, jadi yang berhubungan dengan riba itu pasti haram.”⁸

Hasil wawancara dari informan di atas, menjelaskan bahwa sosialisai yang dilakukan BMT Agritama Rahmatan Lil’alamin sudah sejak lama. Selain melakukan sosialisai, memberikan pengetahuan dan penyebaran brosur juga dikerahkan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menggaet nasabah bisa lebih banyak. Berikut adalah pernyataan pandangan rentenir bagi BMT sendiri:

“Rentenir itu ada kemudahan/keuntungannya juga ada kerugiannya. Mungkin kemudahannya bagi nasabah, rentenir mau datang ke tempatnya, maka oleh sebab itu banyak orang yang tertarik. Tapi beratnya bunga yang ditetapkan rentenir terlalu besar, dengan bunga yang mencapai 10%, sedangkan tidak semua usaha dapat menghasilkan margin yang besar”

Disebutkan bahwa rentenir memiliki keuntungan juga kerugiannya. Keuntungan meminjam di rentenir yaitu didatangi secara langsung tanpa harus nasabah yang mendatangi. Sedangkan bunga yang ditetapkan rentenir bernilai besar dengan setiap jenis usaha belum tentu menghasilkan pendapatan yang besar. Maka jelas saja hal itu merupakan kerugian jika meminjam uang kepada rentenir. Lalu jenis nasabah BMT seperti apa yang pernah terjerat rentenir dinyatakan oleh pihak BMT Agritama Rahmatan Lil’alamin sebagai berikut:

“Pedagang-pedagang yang berpindah dari rentenir ke BMT diantaranya pedagang pasar, pedagang soto. Mereka berpindahnya setelah saya memberi motivasi. Saya menyuruh

⁸ Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda pada tanggal 08 Juli 2019

mereka untuk menghitung, kemudian mereka sadar bahwa bunga yang ditetapkan rentenir terlalu banyak”

Pihak BMT yang memberikan edukasi kepada para pedagang membuat mereka menyadari bunga yang mereka bayar kepada rentenir tidaklah sedikit. Sehingga hal tersebut juga tanpa sadar mempengaruhi pendapat hasil usaha yang mereka peroleh. Meskipun para pedagang diiming-imingi dengan tidak adanya jaminan, namun itu tetap tidak bisa menghindari dari kerugian.

“Rentenir tidak menggunakan jaminan dalam persyaratannya. Masalahnya di BMT ini harus menggunakan jaminan, tapi kalau plafond-nya kecil kami tidak terlalu mengarah ke jaminan, melainkan mengarah ke karakter si nasabah. Kalau memang dia tidak memakai jaminan, labanya kecil, kita lihatnya tidak ke jaminan. Istilahnya jaminan sebagai ikatan, montor yang lama-lama itu tidak apa-apa”⁹

BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin mengharuskan adanya jaminan dalam persyaratan. Istilahnya jamiinan sebagai ikatan dalam kontrak, yang mana barang yang dijaminan tidak harus barang baru, barang lama pun tidak masalah. Di lain hal, BMT tidak telalu mengarah ke jaminan apabila plafond-nya kecil, melainkan mengarah pada karakter nasabah.

Berdasarkan papraktikn data di atas maka dapat disimpulkan beberapa temuan data penelitian ini yaitu :

1. Alasan para pedagang di Pasar Gambar melakukan pinjaman pada rentenir.

⁹ Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda pada tanggal 05 November 2019

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada pedagang di Pasar Gambar, dari hasil wawancara dengan 5 informan pedagang yang diantaranya 4 pedagang bumbu-bumbu dapur dan 1 pedagang ayam potong, dapat diketahui bahwa di Pasar Gambar terdapat pedagang yang menggunakan jasa rentenir untuk memenuhi kebutuhan akan modal usaha. Alasan pedagang-pedagang tersebut diantara yaitu:

a. Persyaratan dan proses peminjaman yang tidak rumit

Cara peminjaman yang cepat tanpa proses yang rumit merupakan sebab para pedagang lebih memilih rentenir untuk mengatasi masalah permodalannya dibandingkan dengan lembaga keuangan. Padahal di sekitar pasar Gambar terdapat lembaga jasa peminjaman uang, baik lembaga yang berbasis syariah maupun non syariah.

Persyaratan yang diajukan rentenir yaitu dengan fotocopy KTP saja. Lain hal yang ada di lembaga keuangan seperti BMT dan koperasi bukan hanya satu dua yang menjadi persyaratan. Lembaga keuangan seperti BMT dan koperasi, khususnya BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin. Memiliki kontrak atau surat perjanjian yang harus diketahui dan ditandatangani, sedangkan rentenir tidak perlu melakukan itu untuk memberikan pinjaman kepada para pedagang. Cukup perjanjian lisan saja. Maka pada saat itu juga uang pinjaman tersebut dapat dicairkan (dapat diambil), tidak perlu menunggu 24 jam).

b. Rentenir bisa memberikan pinjaman sesuai keinginan pedagang

Selain itu, Rentenir dapat memberikan pinjaman kepada para pedagang sesuai keinginan mereka, daripada lembaga keuangan yang memiliki ketentuan minimal nominal peminjaman tidak sesuai yang diharapkan mereka. Modal yang dibutuhkan para pedagang tidaklah banyak, karena mereka adalah pedagang kecil yang tidak membutuhkan modal yang besar untuk barang dagangannya. Bahkan di Rentenir para pedagang bisa meminjam uang dengan nominal yang paling kecil seperti Rp. 100.000,- sedangkan di BMT dan koperasi tidak bisa melakukannya.

Para pedagang yang meminjam uang dengan nominal kecil kebanyakan mereka yang berjualan sayur mayur, di mana mereka membeli itu dari petani secara langsung atau masyarakat yang menjual hasil kebunnya yang tidaklah banyak. Selain pedagang sayur mayur, ada juga pedagang bumbu-bumbu dapur. Pedagang tersebut meminjam uang untuk menambah modal usaha mereka.

c. Angsuran yang ringan dalam perminggu

Rentenir menetapkan para pedagang dapat mengangsur pinjaman mereka perminggu, yang tentu saja jumlah angsuran tersebut sangat kecil. Sehingga mereka merasa lebih mudah membayar angsuran dalam perminggunya daripada perbulan yang jumlah nominalnya lebih besar.

Jika dibandingkan dengan margin yang ditetapkan di BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin yaitu 2% perbulan. Maka perbedaanya pun sangat jauh. Dipastikan pendapatan yang diterima pedagang untuk setiap minggunya akan menurun seiring berjalannya waktu. Tanpa

mereka sadari pendapatan mereka menurun dengan adanya bunga pinjaman yang dipatok rentenir bisa mencapai 20% perminggunya.

d. Didatangi tanpa harus mendatangi

Memang tidak dipungkiri bahwa para pedagang lebih memilih meminjam uang kepada rentenir karena rentenir selalu *stand by* di Pasar. Rentenir akan senang hati mendatangi para pedagang satu per satu lalu menawarkan pinjaman. Bagi mereka yang sibuk berdagang, maka itu merupakan sebuah kemudahan. Karena pada dasarnya para pedagang ingin didatangi bukan mendatangi.

Hal semacam ini disebut dengan sistem jemput bola. Di mana para pedagang akan selalu didatangi rentenir guna menawarkan pinjaman uang maupun saat menagih angsurannya. Dibalik itu, rentenir sedang membangun opini pedagang atas kemudahan dalam pinjaman. Nyatanya ada pendapatan pedagang yang berkurang.

e. Tidak adanya jaminan

Adanya prosedur-prosedur yang rumit seperti yang diketahui pada lembaga keuangan, salah satunya yaitu harus adanya jaminan, membuat para pedagang kecil khususnya di Pasar Gambar tertarik untuk meminjam uang pada rentenir. Modal yang mereka butuhkan tidaklah banyak, sehingga sayang jika mereka memiliki kendaraan yang bisa dijadikan barang jaminan, surat-surat motor diberikan ke lembaga keuangan. Kecuali jika memang modal yang mereka butuhkan besar.

2. Strategi BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin dalam memberantas praktik rentenir di Pasar Gambar Wonodadi Blitar

Keberadaan BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin menjadi organisasi yang syah dan legal. Sebagai lembaga keuangan syariah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Strategi yang digunakan BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin diantaranya yaitu:

a. Memberikan penyuluhan dan sosialisasi

Pimpinan BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin mengatakan dalam wawancara bahwa memberikan penyuluhan dan sosialisai sudah dilakukan sejak BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin berdiri. Adapun dengan cara orang ke orang, penyebaran brosur, ataupun dalam bentuk mendatangi para pedagang melalui marketing BMT dengan menjelaskan bagaimana BMT sendiri dan produk-produknya.

b. Menawarkan produk simpanan dan pembiayaan yang sesuai kebutuhan nasabah

Diketahui tidak semua orang memiliki kebutuhan yang sama. Melalui adanya produk pembiayaan yang lebih dari satu didalam layanan jasa bisnis membuat nasabah di permudah, seperti peminjaman uang dengan nominal yang tidak banyak. Hal terpenting yang diharapkan adalah bertambahnya minat ataupun loyalitas nasabah. Contohnya produk pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) untuk petani, ketika petani membutuhkan modal untuk membeli pupuk pertaniannya,

pihak BMT memberikan pembiayaan Rp. 1000.000,-. Nominal tersebut dapat mencukupi kebutuhan pembelian pupuk pertanian nasabah.

c. Memberikan edukasi

Memberikan edukasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan BMT Agridma Rahmatan Lil'alamin untuk memaksimalkan perannya. Edukasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan, penyuluhan, dan penjelasan berupa produk pembiayaan serta bimbingan kerohanian tentang pentingnya perekonomian khususnya dalam hal hutang-piutang yang sesuai dengan akidah Islam agar para pedagang terhindar dari praktik-praktik ribawi atau sistem bunga yang diterapkan oleh rentenir. Semacam itu akan menumbuhkan keinginan nasabah untuk menabung ataupun mengajukan pembiayaan yang aman dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

d. Memaksimalkan produk pembiayaan

Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kemudahan dan pelayanan terbaik untuk nasabah, salah satunya yaitu dengan proses pengajuan yang mudah dan cepat yakni 1 sampai 3 hari, tergantung nominal pinjaman nasabah. Demikian dibarengi dengan survey tempat tinggal nasabah.

Meskipun begitu survey dilakukan untuk memastikan dan mengantisipasi terjadinya pembiayaan macet di kemudian hari. Salah satu karyawan BMT Agridama Rahmatan Lil'alamin akan terjun langsung setelah mengetahui informasi lokasi tempat tinggal nasabah.

e. Menawarkan margin yang relatif rendah

BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin memberikan margin sebesar 2% dalam pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) perbulan. Sedangkan jika dibandingkan dengan rentenir, sangat jauh margin yang di tentukannya. Dari hasil wawancara dengan para pedagang yang meminjam uang pada rentenir, mereka mengatakan bahwa andaikan Peminjamam Rp. 500.000,- mengangsur selama 10 minggu dengan angsuran Rp. 60.000, maka kembalinya menjadi Rp. 600.000,-. Sehingga bunga yang diperoleh mencapai 20%.

3. Peran BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin dalam memberantas praktik rentenir di Pasar Gambar Wonodadi Blitar

Kesulitan pedagang untuk mendapatkan tambahan modal mengakibatkan mereka menggunakan jasa rentenir sebagai alternative utama, meskipun harus membayar bunga yang cukup besar. Oleh karena itu, BMT Agritma Rahmatan Lil'alamin memiliki upaya penting bagi masyarakat agar terlepas dari jeratan praktik rentenir dan praktik ribawi, diantaranya yaitu:

a. Memberdayakan ekonomi masyarakat

Hal ini dikhususkan untuk nasabah BMT, di mana memberdayakan ekonomi masyarakat dilakukan dengan cara menyalurkan pembiayaan kepada orang yang tepat, dan melakukan pendampingan kepada mereka yang masih memerlukan jasa peminjaman dalam penambahan modal usaha. BMT Agritma Rahmatan Lil'alamin akan membukakan angsuran baru kepada mereka yang ingin melakukan pembiayaan kembali.

- b. Menjadi solusi maupun pilihan alternatif khususnya masyarakat agar menjauh dari jerat rentenir

Perbedaan margin yang sangat jauh dapat dijadikan pengalihan dari peminjaman uang di rentenir ke BMT. Para pedagang yang semula hanya memiliki pilihan untuk mengajukan pinjaman kepada rentenir dengan didasari keterpaksaan dan terdesak, maka produk pembiayaan yang ada di BMT dapat menjadi solusi alternative untuk mereka. Margin yang ditawarkan BMT Agritma Rahmatan Lil'alamin sangatlah ringan, tidak seperti bunga yang ditawarkan oleh rentenir.

- c. Mengupayakan strategi-strategi yang sudah dibangun

Strategi yang sudah dilaksanakan maupun sedang berjalan dapat secara penuh berhasil menggaet pedagang yang sudah terjerat rentenir untuk berpindah pada BMT. Strategi tersebut salah satunya yaitu memberikan edukasi pendidikan kepada para pedagang dan diajak berpikir lebih baik untuk keberlangsungan usahanya. Kebanyakan para pedagang yang terjerat rentenir karena kemudahan tetapi disini peran BMT untuk memberikan pandangan bahwa risiko kedepannya akan susah dan tidak baik.

Hasil wawancara dikatakan dalam Pasar Gambar mempunyai perkumpulan paguyuban pasar, selain hanya sebagai bentuk formalitas pasar, namun di dalamnya juga memiliki simpan pinjam. Diantara para pedagang di sana ada yang menjadi anggota di paguyuban tersebut, namun tidk sedikit juga yang meminjam uang untuk tambahan modal usaha di retenir.

Sedikit peluang untuk BMT Agritama Rahmatan Lil'alamin menggaet pedagang-pedagang di Pasar Gambar menjadi nasabahnya. Namun dari pihak koordinator Pasar tidak melarang jika pedagang di Pasar Gambar melakukan pembiayaan di lembaga keuangan. Bahkan pengawas pasar akan ikut turun tangan jika orang pasarnya melakukan kecurangan.